

TAHAPAN DAN PENANGANAN KANKER SEVIKS

1. Stadium Awal

- Pengobatan sederhana: pengangkatan atau penghancuran sel abnormal.
- Tingkat kesembuhan hampir 100%.

2. Stadium Lanjut

- Kombinasi operasi, radioterapi, dan kemoterapi.
- Pengobatan dapat ditanggung oleh BPJS.

3. Dukungan

- Dukungan keluarga dan komunitas sangat penting.
- Pasien tetap dapat beraktivitas normal setelah pengobatan.



Pengobatan

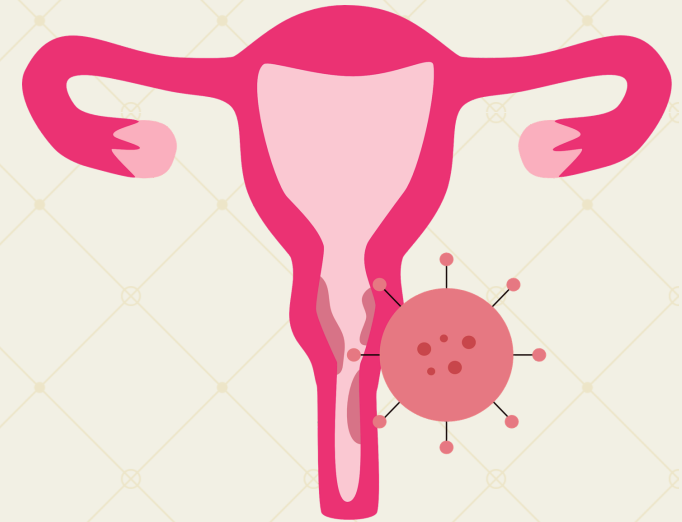
Jika terdiagnosis, pengobatan tergantung stadium kanker, meliputi:

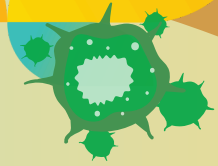
- Operasi untuk mengangkat jaringan kanker
- Radioterapi dan/atau kemoterapi untuk menghancurkan sel kanker
- Dukungan psikologis dan keluarga sangat penting selama proses penyembuhan

“Kanker serviks dapat dicegah dan disembuhkan bila terdeteksi sejak dini. Jangan tunggu gejala muncul, lakukan pemeriksaan secara rutin!”



MENGENAL KANKER SERVIKS





Apa Itu Kanker Serviks?

Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh pada leher rahim (serviks), bagian bawah rahim yang menghubungkan ke vagina.

Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus HPV (Human Papillomavirus), terutama tipe 16 dan 18.

Jika tidak terdeteksi sejak dini, kanker serviks dapat menyebar ke organ lain dan mengancam jiwa.

Penyebab Utama

- Infeksi virus HPV melalui hubungan seksual
- Menikah atau berhubungan seksual di usia muda
- Berganti-ganti pasangan seksual
- Tidak menjaga kebersihan organ reproduksi
- Merokok atau daya tahan tubuh lemah



DETEKSI DINI KANKER SERVIKS

1. IVA Test (Inspeksi Visual Asam Asetat)

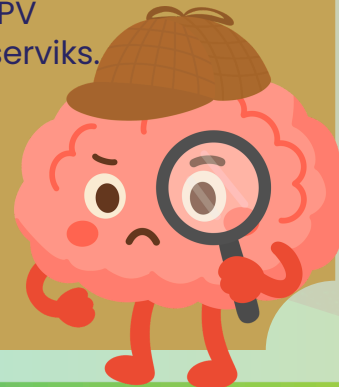
- Prosedur: Serviks diolesi asam asetat 3–5%.
- Hasil: Dapat diketahui dalam 1 menit.
- Biaya: Gratis di Puskesmas (program pemerintah).
- Frekuensi: 1 tahun sekali untuk usia 30–50 tahun.

2. Pap Smear

- Prosedur: Pengambilan sampel sel serviks untuk diperiksa di laboratorium.
- Hasil: 1–2 minggu.
- Frekuensi: Setiap 3 tahun setelah 2 kali hasil normal berturut-turut.

3. Tes HPV

- Mendeteksi virus HPV penyebab kanker serviks.
- Frekuensi: Setiap 5 tahun untuk usia di atas 30 tahun.



Gejala yang Perlu Diwaspadai

Kanker serviks sering tidak menimbulkan gejala pada tahap awal, namun waspadai bila muncul:

- Perdarahan di luar waktu haid atau setelah berhubungan
- Keputihan berbau tidak sedap dan berwarna tidak normal
- Nyeri panggul atau nyeri saat berhubungan
- Penurunan berat badan tanpa sebab jelas

LANGKAH PENCEGAHAN UTAMA

1. Vaksinasi HPV

- Usia ideal: 9–13 tahun (sebelum aktif secara seksual).
- Untuk dewasa: Masih efektif hingga usia 45 tahun.
- Tersedia di: Puskesmas, rumah sakit, dan klinik.
- Dosis: 2–3 kali sesuai anjuran.

2. Perilaku Sehat

- Setia pada satu pasangan.
- Gunakan kondom untuk mengurangi risiko penularan.
- Hindari merokok (merokok meningkatkan risiko kanker serviks).
- Jaga kebersihan organ intim.

3. Gaya Hidup Sehat

- Konsumsi makanan kaya antioksidan (buah dan sayur).
- Rutin berolahraga.
- Kelola stres dengan baik.

HOSPITAL
TOUR

@promkes_mdjamil

#Kepuasan Anda Adalah
Kepedulian Kami